

TUJUH ALASAN RELEVANSI JATIDIRI UA

1. Terjadinya krisis kepribadian, identitas, moralitas, akhlak dan iman sebagai akibat adanya konflik dan benturan budaya , peradaban umat manusia yang luas dan kompleks sehingga terjadi penghancuran pranata-pranata yang ada dalam masyarakat dan bangsa.
2. Adanya krisis ilmu pengetahuan yang menyatakan bahwa tidak ada temuan-temuan besar dalam ilmu dan ipteks dianggap gagal menjelaskan alam semesta dan kehidupan manusia di muka bumi serta adanya ancaman tindakan kejahatan tingkat tinggi dalam dunia ipteks

3. Adanya konflik sikap dan pandangan tentang pemisahan atau pengintegrasian teologi, moralitas, kepribadian, dan humaniora dengan pendidikan dan pembelajaran ipteks di lembaga pendidikan umum , yang menyebabkan produk pendidikan gagal menghasilkan manusia – manusia intelektual yang utuh dan seimbang.

4. Melemahnya faham kebangsaan dan Nasionalisme Indonesia sebagai dampak dari buruknya hubungan negara dan rakyat, yang membuat bangsa dan negara tidak memiliki solusi dalam krisis berbangsa dan bernegara.

5. Pergeseran budaya yang religius, dan idealis menjadi budaya yang lebih bersifat material seperti liberal, sekuler, sektarian dan hedonis sebagai akibat dari arus modernisasi dan globalisasi yang menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
6. Ketidak berhasilan pembangunan Nasional untuk mencapai tujuan Nasional berupa keadilan dan kesejahteraan sosial, telah melahirkan faham dan keyakinan buruk, dimana warga merasa kehilangan kebanggaan terhadap bangsa sendiri dan lebih berorientasi ke bangsa dan negara lain sebagai ukuran kemodernan dan kemajuan, sehingga membuat bangsa dan negara tidak memiliki kemandirian yang kokoh

7. Terbentuknya sifat, karakter dan jati diri yang tidak utuh dan terpisah dari proses pendidikan yang menyebabkan kebanggggaan terhadap almamater UA menjadi semu, proses pendidikan lebih mengedepan-kan hanya pada kompetensi spesialisasi yang mereduksi makna universalis, sehingga warga UA tidak dalam kebersamaan, kurang saling menyapa dan tidak memiliki integritas akademik yang baik.